

Article

KECEMASAN IBU HAMIL TRIMESTER III DALAM MENGHADAPI PERSALINAN DI TPMB SITI AISAH TAHUN 2023

Siti Aisah¹ Rohani Siregar²

¹Prodi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Medika Suherman, Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Received: February 20, 2024
Final Revision: March 08, 2024
Available Online: March 09, 2024

KEYWORDS

Kecemasan, Ibu hamil, Trimester III.

CORRESPONDENCE

Phone: 081211608440
E-mail: ummiaisah7@gmail.com

ABSTRACT

Kecemasan pada ibu hamil biasanya pada trimester ketiga kehamilan hingga saat persalinan, dimasa pada periode ini ibu hamil merasa cemas terhadap berbagai hal seperti normal atau tidak normal bayinya lahir, nyeri yang akan dirasakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di TPMB Siti Aisah tahun 2023 agar ibu hamil dapat mengatasi kecemasannya lebih tenang dan dalam menghadapi persalinan. Desain penelitian kuantitatif, menggunakan metode *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 70 responden dengan jumlah sampel 70 ibu hamil trimester III. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisa menggunakan Analisa univariat dan Analisa bivariate dengan uji chi square. Hasil dari penelitian yang menunjukkan variabel yang berhubungan dengan kecemasan ibu hamil trimester III yaitu umur p *value* = 0,030 Nilai OR=4,333, status ekonomi p *value* = 0,049 Nilai OR=3,000, dukungan suami p *value* = 0,014 Nilai OR=3,923, dukungan tenaga kesehatan p *value* = 0,001 Nilai OR=6,765 dan yang tidak berhubungan yaitu pendidikan dengan p *value* = 1,000. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu ada hubungan antara umur, status ekonomi, dukungan suami, dukungan tenaga kesehatan dengan kecemasan ibu hamil trimester III, sedangkan untuk pendidikan tidak ada hubungannya dengan kecemasan ibu hamil trimester III di TPMB Siti Aisah tahun 2023. Disarankan bagi ibu hamil dan keluarga terutama suami agar selalu mengingatkan ibu hamil teratur melakukan pemeriksaan kehamilan serta mendukung ataupun membantu ibu hamil mengatasi kecemasan yang dihadapinya.

I. INTRODUCTION

Kecemasan adalah perasaan takut yang tidak jelas dan tidak didukung oleh situasi. Kecemasan ibu hamil akan berpengaruh pada janin yang dikandungnya. Kecemasan pada ibu

hamil dapat timbul khususnya pada trimester ketiga kehamilan hingga saat persalinan, dimasa pada periode ini ibu hamil merasa cemas terhadap berbagai hal seperti normal atau tidak normal

bayinya lahir, nyeri yang akan dirasakan, dan sebagainya.

Data *World Health Organization* tahun 2020 sekitar 8-10 % kecemasan selama kehamilan, dan meningkat menjadi 12% ketika menjelang persalinan (WHO, 2020). Di Indonesia terdapat 373.000.000 ibu hamil, sedangkan ibu hamil yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan ada sebanyak 107.000.000 orang (28,7%) Populasi ibu hamil di provinsi Jawa Barat sebanyak 5.291.143 orang dan ibu hamil yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan sebanyak 355.873 orang (52,3%) (Kemenkes RI, 2015).

Ibu hamil yang tidak mempunyai persiapan untuk melahirkan akan lebih cemas dan memperlihatkan ketakutan berperilaku diam hingga menangis. Proses persalinan berampak terhadap perdarahan, kesakitan luar biasa serta bisa menimbulkan ketakutan bahkan kematian baik ibu ataupun bayinya sehingga dukungan dari pasangan sangat dibutuhkan. (Zamriati et al., 2013).

II. METHODS

Desain penelitian yang digunakan adalah desain deskriptif. Jenis penelitian kuantitatif, menggunakan metode Cross Sectional. Populasi sebanyak 70 responden dengan jumlah sampel 70 ibu hamil trimester III. Teknik pengambilan sampel yaitu teknik total sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner.

Variabel Independen dalam penelitian ini umur, pendidikan, status ekonomi, dukungan suami dan dukungan tenaga kesehatan. Variabel dependen ialah faktor yang mempengaruhi kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan.

Penelitian dilaksanakan di Wilayah

Kerja TPMB Siti Aisah di Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi dilakukan pada bulan Oktober-November tahun 2023. Pengumpulan data penelitian dilakukan mulai dari proses perizinan ke Lembaga terkait hingga pengumpulan kuisisioner. Jenis data penelitian adalah kuantitatif. Sumber data penelitian adalah data primer dan data sekunder. Instrumen penelitian adalah kuesioner yang merupakan adap dari berbagai jurnal dengan sebelumnya melakukan uji normalitas. Pengolahan data dimulai dari tahap editing, coding, data entry, tabulating dan analisa data. Analisa data menggunakan Analisa univariat dan Analisa bivariate dengan uji chi-square.

III. RESULT

1. Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapai Persalinan di TPMB Siti Aisah.Keb Tahun 2023.

Kecemasan	Frekuensi	Presentase (%)
Cemas	30	57,1
Tidak cemas	40	42,9
Total	70	100

Dari 70 responden yang mengalami kecemasan sebanyak 40 orang (57,1%) dan responden yang tidak mengalami kecemasan sebanyak 30 orang (42,9%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Umur

Umur	Frekuensi	Presentase (%)
≥ 35 tahun	20	28,6
20-35 tahun	50	71,4
Total	70	100

Dari 70 responden terdapat yang berusia ≥ 35 tahun sebanyak 20 orang (28.6%), responden yang berusia 20-35 tahun sebanyak 50 orang (71,4%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
< SMA	21	30
≥ SMA	49	70
Total	70	100

Dari 70 responden terdapat responden yang memiliki pendidikan < SMA sebanyak 21 orang (30%), responden yang memiliki pendidikan ≥ SMA sebanyak 49 orang (70%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Status Ekonomi

Status Ekonomi	Frekuensi	Presentase (%)
< UMK	34	48,6
≥ UMK	36	51,4
Total	70	100

Dari 70 responden terdapat responden yang status ekonominya < UMK terdapat 34 orang (48,6%), responden yang status ekonominya ≥ UMK sebanyak 36 orang (51,4%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Suami

Dukungan Suami	Frekuensi	Presentase (%)
Kurang Mendukung	43	61,4
Mendukung	27	38,6
Total	70	100

Dari 70 responden terdapat responden yang kurang mendapatkan dukungan dari suami sebanyak 43 orang (61,4%), responden yang mendapatkan dukungan dari suami sebanyak 27 orang (38,6%).

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Tenaga Kesehatan

Dukungan Tenaga Kesehatan	Frekuensi	Presentase (%)
Kurang Mendukung	28	40
Mendukung	42	60
Total	70	100

Dari 70 responden terdapat responden yang kurang mendapatkan dukungan dari suami sebanyak 28 orang (40%), responden yang mendapatkan dukungan dari suami sebanyak 42 orang (60%).

2. Analisa Bivariat

Tabel 7. Hubungan Umur dengan dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan

Umur	Kecemasan				Total	P Value	OR (95% CI)	
	Cemas		Tidak Cemas					
	N	%	N	%				
≥ 35 tahun	16	80	4	20	20	100	0,030	4,333 (1,269-14,797)
20-35 tahun	24	48	26	52	50	100		
Total	40	57,1	30	42,9	70	100		

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan bahwa responden yang mengalami kecemasan sebanyak 40 orang, pada umur ≥ 35 tahun sebanyak 16 orang (80%) sedangkan pada umur 20-35 tahun sebanyak 26 orang (52%). Hasil analisis uji Chi-square, terlihat bahwa nilai $p = 0,030 < 0,05$.

Tabel 8. Hubungan Pendidikan dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan.

Pendidikan	Kecemasan				Total N %	P Value	OR (95% CI)
	Cemas		Tidak Cemas				
	N	%	N	%			
< SMA	12	57,1	9	42,9	21	100	1,000
≥ SMA	28	57,1	21	42,9	49	100	(0,356-2,809)
Total	40	57,1	30	42,9	70	100	

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan bahwa responden yang mengalami kecemasan sebanyak 40 orang, responden dengan pendidikan < SMA sebanyak 12 (57,1%), responden yang memiliki pendidikan ≥ SMA sebanyak 28 orang (57,1%). Berdasarkan hasil analisis uji Chi-square, terlihat bahwa nilai $p = 1,000 > 0,05$.

Tabel 9 Hubungan Status Ekonomi dengan dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan

Status Ekonomi	Kecemasan				Total N %	P Value	OR (95% CI)
	Cemas		Tidak Cemas				
	N	%	N	%			
< UMK	24	70,6	10	29,4	34	100	3,000
≥ UMK	16	44,4	20	55,6	36	100	0,049
Total	40	57,1	30	42,9	70	100	

Berdasarkan Tabel 9 menunjukkan bahwa responden yang mengalami kecemasan sebanyak 40 orang, responden dengan status ekonomi < UMK sebanyak 24 orang (70,6%) sedangkan responden dengan status ekonomi ≥ UMK sebanyak 16 orang (44,4%). Hasil analisis uji Chi-square, terlihat bahwa nilai $p = 0,049 < 0,05$.

Tabel 10. Hubungan Dukungan Suami dengan dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan

Dukungan Suami	Kecemasan				Total N %	P Value	OR (95% CI)
	Cemas		Tidak Cemas				
	N	%	N	%			
Tidak mendukung	30	69,8	13	30,2	43	100	3,000
Mendukung	10	37	17	63	27	100	0,014
Total	40	57,1	30	42,9	70	100	

Berdasarkan Tabel 10 menunjukkan bahwa responden yang mengalami kecemasan sebanyak 40 orang, responden yang kurang mendapatkan dukungan dari suami sebanyak 30 orang (69,8%) sedangkan responden yang mendapatkan dukungan suami sebanyak 10 orang (37%). Hasil analisis uji Chi-square, terlihat bahwa nilai $p = 0,014 < 0,05$.

Tabel 11. Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan

Dukungan Nakes	Kecemasan				Total N %	P Value	OR (95% CI)
	Cemas		Tidak Cemas				
	N	%	N	%			
Tidak mendukung	23	82,1	5	17,9	28	100	6,765
Mendukung	17	40,5	25	59,5	42	100	0,014
Total	40	57,1	30	42,9	70	100	

Berdasarkan Tabel 11 menunjukkan bahwa responden yang mengalami kecemasan sebanyak 40 orang, responden yang kurang mendapatkan dukungan dari tenaga kesehatan sebanyak yaitu 23 orang (82,1%). sedangkan responden yang mendapatkan dukungan suami sebanyak 17 orang (40,5%).

IV. DISCUSSION

UMUR

Berdasarkan analisis Statistik menunjukkan bahwa $p\text{-value} = 0.030$ ($p < \alpha 0.05$) maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara umur dengan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan. Hasil OR diketahui 4,333 sehingga dapat simpulkan responden yang berumur ≥ 35 tahun memiliki resiko kecemasan lebih besar 4,333 kali lipat dari responden yang berumur 20-35 tahun.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jubaedah dan Julianti (2021) dengan uji chi square diperoleh $p\text{ value} = 0,000$ ($p\text{ value} < 0,05$).

Menurut asumsi peneliti tolak ukur untuk menentukan kecemasan tidak dilihat dari seberapa rentang usia seseorang. Umur yang lebih muda ataupun yang lebih tua bisa saja mengalami kecemasan pada saat persalinan karena banyak faktor yang mempengaruhi kecemasan itu sendiri, seperti dari pengalaman pribadi, pengetahuan, status ekonomi, dukungan suami dan lainnya.

PENDIDIKAN

Berdasarkan hasil analisis uji Chi-square, terlihat bahwa nilai $p\text{-value} = 1,000$ ($p > \alpha 0.05$) yang artinya H_0 diterima berarti tidak ada hubungan antara pendidikan responden dengan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan". Nilai OR nya adalah 2,809

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurfaizah Alza, dan Ismarwati (2018) (%). Analisa chi square didapat $p\text{ value} = 0,962$.

Menurut asumsi peneliti Pada penelitian ini responden di TPMB Siti Aisah yang memiliki pendidikan tinggi dan rendah mengalami kecemasan sama sebanyak 57,1% jadi tidak ada perbedaan, hal ini bisa saja terjadi karena Ibu hamil yang memiliki

pendidikan tinggi belum tentu pengetahuannya juga baik sehingga memungkinkan ibu hamil mengalami kecemasan dan ibu hamil yang memiliki pendidikan rendah bisa saja memiliki kecemasan yang normal mengingat ada beberapa faktor lain seperti kondisi lingkungan sosial yang mendukung kehamilannya, dukungan suami dan keluarga yang cukup, serta kondisi ekonomi yang memadai.

STATUS EKONOMI

Berdasarkan analisis Statistik menunjukkan bahwa $p\text{-value} = 0.049$ ($p < \alpha 0.05$) maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara status ekonomi dengan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan. Hasil OR diketahui 3,000 sehingga dapat simpulkan responden yang status ekonominya $< \text{UMK}$ memiliki resiko kecemasan lebih besar 3,000 kali lipat dari responden yang status ekonominya $\geq \text{UMK}$.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahroni Damanik dan Dian Zuiatna (2021)) dengan uji chi square diperoleh $p\text{ value} = 0,014$ ($p\text{ value} < 0,05$).

Menurut asumsi peneliti ekonomi yang baik dapat menjamin kesehatan fisik dan psikologis ibu hamil yang dapat mencegah terjadinya kecemasan dalam menghadapi persalinan, maka pendapatan keluarga yang cukup membuat ibu hamil siap menghadapi kehamilan atau persalinan karena kehamilan membutuhkan anggaran khusus seperti biaya ANC, makanan bergizi untuk ibu dan janin, pakaian hamil, biaya persalinan dan kebutuhan bayi setelah lahir.

DUKUNGAN SUAMI

Berdasarkan analisis Statistik menunjukkan bahwa $p\text{-value} = 0.014$ ($p < \alpha 0.05$) maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil trimester

III dalam menghadapi persalinan. Hasil OR diketahui 3,923 sehingga dapat disimpulkan responden yang tidak mendapatkan dukungan suami memiliki resiko kecemasan lebih besar 3,923 kali lipat dari responden yang mendapatkan dukungan dari suaminya.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulia Herawati dkk (2021) dari hasil uji statistik didapatkan nilai p value = 0,010.

Menurut asumsi peneliti Dukungan suami dalam menghadapi kehamilan maupun persalinan sangat berarti, dimana suami dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada istri, sehingga mentalnya cukup kuat dalam menghadapi proses persalinan.

DUKUNGAN TENAGA KESEHATAN

Berdasarkan analisis Statistik menunjukkan bahwa p -value = 0.001 ($p < \alpha$ 0.05) maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara dukungan tenaga kesehatan dengan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan. Hasil OR diketahui 6,765 sehingga dapat disimpulkan responden yang tidak yang tidak mendapatkan dukungan tenaga kesehatan memiliki resiko kecemasan lebih besar 6,765 kali lipat dari responden yang mendapatkan dukungan dari tenaga kesehatan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahroni Damanik dan Dian Zuiatna (2021) dari hasil uji statistik didapatkan nilai p value = 0,033.

Menurut asumsi peneliti dukungan tenaga merupakan faktor resiko yang paling tinggi ibu mengalami kecemasan

yaitu sebesar 6,765, dengan adanya dukungan dari tenaga kesehatan khususnya bidan, ibu dapat berbagi rasa sakit dan suami dapat memberikan penghiburan pada ibu hamil dengan memegang tangan istri dan memberikan motivasi agar ibu bersalin lebih kuat dalam menjalani proses persalinan.

V. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti faktor yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil trimester III di TPMB Siti Aisah Tahun 2023 yaitu umur, status ekonomi, dukungan suami dan dukungan tenaga kesehatan dan faktor dukungan kesehatan merupakan faktor resiko yang paling tinggi untuk ibu mengalami kecemasan dalam kehamilannya yaitu 5,857.

REFERENCES

- Bekasi, P. K. K. (2021). *Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi*.
- BPS. (2022). *Persentase Bayi Usia Kurang Dari 6 Bulan Yang Mendapatkan Asi Eksklusif Menurut Provinsi (Persen), 2020-2022*.
- Bekasi, P. K. K. (2021). *Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi*.
- BPS. (2022). *Persentase Bayi Usia Kurang Dari 6 Bulan Yang Mendapatkan Asi Eksklusif Menurut Provinsi (Persen), 2020-2022*.
- Annisa Hidayati, & Musmundiroh. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi ASI Pada Ibu Menyusui Yang Memiliki Bayi Usia 0-6 Bulan Di PMB ListyowatiSS.Tr.Keb*.
- Astarini, A. A. S. D. (2021). Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid - 19 Di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Kuta Selatan. *Riskesmas 2018*, 3, 103–111.
- Astuti, L. D., Hasbiah, H., & Rahmawati, E. (2022). Faktora-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Mekarsari. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 755–761. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i1.3214>
- Damanik, S., & Zuiatna, D. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan Di Puskesmas Ujung Batu Sosa Kabupaten Padang Lawas. *Maieftiki Journals*, 132–141.
- Devi, N. C., & Siregar, R. (2022). *Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Tanda Bahaya Kehamilan Di TPMB Neneng Chintia Tahun 2022*.
- Fauziah, S. F. (2021). Kecemasan Dalam Kehamilan Dapat Menghambat Proses Persalinan. *Jurnal Kebidanan*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.32695/jbd.v1i1.246>
- Jubaedah, & Julianti, N. (2021). Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan Di BPM Ratna Kabupaten Cirebon Tahun 2021. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., *Mi*, 5–24.
- Julianti, N. (2017). Pengetahuan Ibu Tentang Theknik Menyusui Di Rb Rhaudatunnadya Cikarang Utara - Bekasi Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 11.
- Ni Putu Anastasia AnggareniI. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Kintamani V*. 4(1), 88–100.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan / Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo, S.K.M., M.Com.H (M. C. . Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo, S.K.M. (ed.); cetakan ke)*. PT. Rineka Cipta.
- Portal Jabar. (2022). *Gubernur Ridwan Kamil Tetapkan UMK 2023 Kabupaten/Kota Rata-rata Naik 7,09 Persen*. PortalJabarProvGOID. <https://jabarprov.go.id/berita/gubernur-ridwan-kamil-tetapkan-umk-2023-kabupaten-kota-rata-rata-naik-7-09-persen-7857>
- Raiyanti, I. G. A., Gejir, I. N., & Kastini, D. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Pendidikan Ibu Hamil Di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Kesehatan Gigi (Dental Health Journal)*, 8(2), 73–79. <https://doi.org/10.33992/jkg.v8i2.1498>
- Retno Anggraeni Puspita Sari, Rizki, M., Ulfadilah, N., & Nurhasanah, L. (2021). *Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 : Literature Reveiuw*. 03(01).
- Silalahi, U., & Kurnia, H. (2023). Dampak Kecemasan Pada Ibu Hamil Terhadap Preeklamsia dan Asfiksia di Kota Tasikmalaya Tahun 2021. *Media Informasi*, 19(1), 122–129.

<https://doi.org/10.37160/bmi.v19i1.66>

- Siregar, N. Y., Kias, C. F., Nurfatimah, N., Noya, F., Longgupa, L. W., Entoh, C., & Ramadhan, K. (2021). Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan. *Jurnal Bidan Cerdas*, 3(1), 18–24. <https://doi.org/10.33860/jbc.v3i1.131>
- Siregar, R. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Remaja Putri Kelas X. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 6(1), 35–42. <https://doi.org/10.24269/ijhs.v6i1.4355>
- Sya'bin, N., Anwar, M., & Daryanti, M. S. (2019). Kecemasan Dengan Fungsi Seksual Dalam Kehamilan Trimster III Pada Ibu Primigravida. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Institut Medika Drg.Suherman*, 1(1).
- Widaningsih, I. (2022). Dukungan Petugas Kesehatan Dan Dukungan Keluarga Dengan Pengetahun Tentang Imunisasi Dasar Di Desa Bantar Jaya Pebayuran. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 6(2), 9–14. <https://doi.org/10.24269/ijhs.v6i2.4663>
- Yulia, H., Fitri, D. M., & Paulina, R. (2021). Aspek Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Pasir Mulya Kecamatan Bogor Barat. *Jurnal Kesehatan Dan Kebidanan*, vol 2, 73–40.
- Julianti, N. (2023). *The Effect Of Accupresure Therapy On Breast Milk Production In Breastfeeding Mother For 0-6 Month In Bantarjaya Village, Pebayuran District Kabupaten Bekasi In 2023 Neneng Julianti Bachelor of Midwifery and Midwife Professional Education St.*
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan / Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo, S.K.M., M.Com.H (M. C. . Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo, S.K.M. (ed.); cetakan ke).* PT. Rineka Cipta.
- Siregar, R. (2023). *Pengaruh Breast Care Terhadap Peningkatan Produksi ASI Pada Ibu Post Partum.*
- Wardani, I. K. F. (2022). *Sosialisasi Pembuatan Makanan Pendamping Asi / Mp-Asi (Cupcake Sabu / Sayur Dan Buah) Bagi Ibu Yang Memiliki Balita Guna Mencegah Stunting Di Desa Bantar Jaya Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi Tahun 2022. SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1370. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i3.9346>
- WHO.(2023b). *World Breastfeeding Week.* <https://www.who.int/indonesia/news/events/world-breastfeeding-week/2023#:~:text=Cakupan ASI eksklusif Indonesia pada,agar cakupan ini bisa meningkat.>
- Widaningsih, I. (2017). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pembrian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia >6-12 Bulan Di Desa Sukarapih Kecamatan Tambelang Kabupaten Bekasi Jawa Barat Tahun 2017.*

BIOGRAPHY

First Author



Nama : Siti Aisah
Email : ummiaisah7@gmail.com
Alamat : Jl.Raya Selang Cironggeng RT 02/04
Desa Wanajaya Kec.Cibitung Kab.Bekasi

Second Author



Nama : Bdn. Rohani Siregar, SST., M.Kes
Email : rohanisiregar81@gmail.com
Alamat : Jl. Raya Industri Pasir Gombang Jababeka, Ds. Pasir
Gombang, Kec. Cikarang Utara, Kab. Bekasi, 17530
Pekerjaan : Dosen Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan
Cikarang Bekasi.

Riwayat Penelitian :

1. Determinan Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Sisiwi Kelas XI
2. Factors Associated with Knowledge of Third Trimester Pregnant Women About Benefits of Giving Colostrum to Newborns Baby

Riwayat Pengabdian Kepada Masyarakat :

1. Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Remaja Putri Dalam Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Siswi Kelas X
2. Pelatihan dan Pendampingan Kader Tentang Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Trimester III Dalam Persiapan IMD Dan Pemberian Kolostrum
3. Simulasi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Pada Ibu Hamil